Fund Fact Sheet, Juni 2024

Mandiri Investa Dana Syariah (Kelas A)

Reksa Dana Pendapatan Tetap Syariah

NAV/Unit Rp. 4.282,53

Tanggal Laporan
28 Juni 2024

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-9134/BL/2008

Tanggal Efektif Reksa Dana
22 Desember 2008

Bank Kustodian
Deutsche Bank AG

Tanggal Peluncuran
10 Februari 2009

Total AUM
Rp. 112,72 Miliar

Mata Uang
Indonesian Rupiah (Rp.)

Periode Penilaian
Harian

Minimum Investasi Awal
IDR 10.000

Jumlah Unit yang Ditawarkan
5.000.000.000 (Lima Miliar)

Imbal Jasa Manajer Investasi
Max. 2,5% p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian
Max. 0,2% p.a

Biaya Pembelian
Max. 2%

Biaya Penjualan Kembali
Max. 1%

Biaya Pengalihan
Max. 1%

Kode ISIN
IDN000074903

Kode Bloomberg
MANIDSA : IJ

Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- Risiko Transaksi Melalui Media Elektronik

Periode Investasi

< 3 | 3 - 5 | > 5

3-5 : Jangka Menengah

Tingkat Risiko

Rendah - Menengah

Keterangan

Reksa Dana MIDS Investasi pada Instrumen Sukuk dan Pasar Uang Syariah dengan segmen Jangka Menengahdan dikategorikan berisiko Rendah - Menengah. Investor memiliki risiko atas Portofolio Obligasi tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman https://akses.ksei.co.id/.

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 28 Desember 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp. 43,**69** Triliun (per 28 Juni 2024).

Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994 dan oleh karenanya Deutsche Bank AG Cabang Jakarta terdaftar dan diawasi oleh OJK.

Tujuan Investasi

Untuk memperoleh tambahan nilai yang maksimal dalam jangka panjang melalui strategi perdagangan aktif di pasar modal dan di pasar uang yang tidak bertentangan dengan Prinsip-prinsip Syariah di Pasar Modal, dengan memperhatikan tingkat risiko atas suatu jenis investasi.

Kebijakan Investasi*

Sukuk	:	80% - 100%
Efek Syariah Bersifat Ekuitas	:	0% - 20%
Pasar Uang Syariah	:	0% - 20%

*) tidak termasuk deposito, kas dan setara kas

Komposisi Portfolio*

Sukuk	:	95,29%
Saham Syariah	:	0,00%
Deposito Syariah	:	3,02%

*) tidak termasuk kas dan setara kas

Kinerja Portfolio

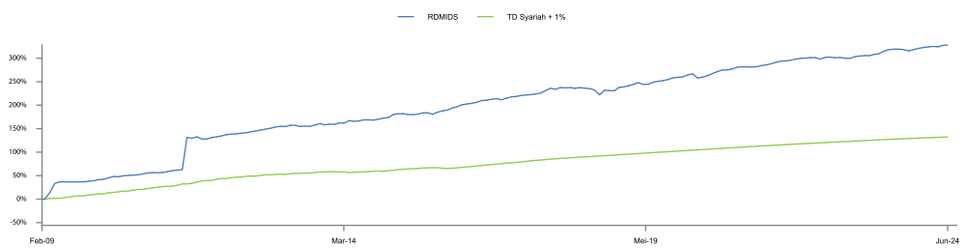

Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Adira Dinamika Multi Finance Tbk.	Sukuk	4,39%
Angkasa Pura I	Sukuk	3,55%
Bumi Serpong Damai Tbk.	Sukuk	2,65%
CIMB Niaga Auto Finance	Sukuk	7,05%
Elnusa Tbk.	Sukuk	4,50%
Indonesia Eximbank	Sukuk	1,83%
Indosat Tbk.	Sukuk	2,65%
Pemerintah RI	Sukuk	59,78%
Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk.	Sukuk	1,80%
Sarana Multi Infrastruktur (Persero) Tbk.	Sukuk	1,78%

Kinerja Bulanan

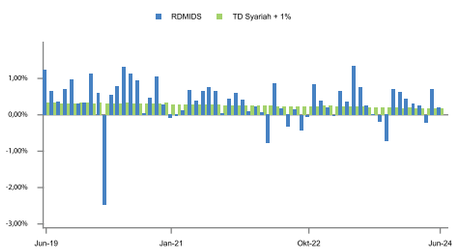

Kinerja - 28 Juni 2024

		1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
RDMIDS	:	0,21%	0,71%	1,72%	2,39%	10,25%	22,75%	1,72%	328,25%
Benchmark*	:	0,17%	0,51%	1,04%	2,20%	8,37%	16,68%	1,04%	132,33%

*Keterangan Benchmark:
Sejak Oktober 2017, Benchmarknya adalah Time Deposit Syariah (net) + 1%
Sejak Februari 2009 - September 2017 Benchmarknya adalah ISBI

Kinerja Bulan Tertinggi	(Juli 2011)	42,07%
Kinerja Bulan Terendah	(Juli 2018)	-3,17%

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 42,07% pada bulan Juli 2011 dan mencapai kinerja terendah -3,17% pada bulan Juli 2018.

Ulasan Pasar

Imbal hasil dari Obligasi Pemerintah AS dan IndoGb pada Juni 2024 bergerak ke arah yang berbeda. Imbal hasil Obligasi Pemerintah AS menguat, didorong oleh inflasi yang lebih rendah dan data pasar kerja yang lebih lemah. Selain itu, pasar memproyeksikan bahwa pemotongan suku bunga oleh Fed akan terjadi tahun ini. Namun, ada supply risk dalam anggaran AS yang akan diumumkan pada akhir Juli 2024. Akibatnya, imbal hasil US Treasury berada dalam kisaran yang relatif sempit antara 4,2% dan 4,5%. Di pasar obligasi domestik, investor khawatir tentang penerbitan utang oleh pemerintah yang akan datang. Dengan banyak proyek vital yang sedang direncanakan, defisit anggaran dikharwatirkan bisa melebar melampaui batas saat ini sebesar 3%. Hal ini menciptakan tekanan pada imbal hasil obligasi, yang tetap tinggi sepanjang Juni 2024. Untungnya, menteri keuangan saat ini bekerja sama dengan pemerintah terpilih memberikan informasi yang responsif guna menenangkan pasar. Rasio utang yang prudent dan sehat akan tetap terjaga ke depannya, dan proyek-proyek nasional utama akan dilaksanakan secara bertahap. Selain itu, pemerintah telah memberikan sinyal untuk menggunakan SAL (Saldo Anggaran Lebih) sebagai sumber pendanaan tambahan, sehingga supply risk diminimalkan. Nilai tukar Rupiah masih dalam tekanan baik terhadap dolar AS maupun terhadap mata uang mitra dagang Indonesia. Hal ini mendorong level imbal hasil IndoGb lebih tinggi di Juni 2024, sehingga memberikan peluang bagi investor untuk menambah aset pendapatan tetap.

Rekening Reksa Dana

Deutsche Bank AG
REKSA DANA MANDIRI INVESTA DANA SYARIAH
0081026-00-9

PT Bank Mandiri (Persero). Tbk. Cabang Bursa Efek Indonesia, Jakarta
REKSA DANA MANDIRI INVESTA DANA SYARIAH
104-000-441-3162

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Mandiri Mandiri Manajemen Investasi berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

PT Mandiri Manajemen Investasi
Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190, Indonesia Call Center: (021) 526 3505

Mandiri investasi | Mandiri.investasi | Mandiri Investasi | moinves

Akses Prospektus untuk informasi lebih lanjut melalui website **www.mandiri-investasi.co.id**